

KESEHATAN KEBIDANAN

Vol. VIII No. 1

Januari 2019

ISSN : 2252-9675



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
MITRA RIA HUSADA

EFEKTIVITAS PROMOSI KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO DAN *LEAFLET* TENTANG CUCI TANGAN PAKAI SABUN TERHADAP PENGETAHUAN SISWA

Emilia¹ Siti Nurjanah²

1. Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan STIKes Mitra RIA Husada, Jakarta Timur
2. Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan STIKes Mitra RIA Husada, Jakarta Timur

Email :pruemilia@gmail.com

ABSTRAK

Cuci tangan pakai sabun merupakan salah satu cara memproteksi diri anak dari terjadinya penyakit seperti diare. Pada studi pendahuluan rata-rata responden mempunyai pengetahuan yang kurang tentang cuci tangan pakai sabun dan belum pernah melihat informasi melakukan cuci tangan pakai sabun dengan media video dan leaflet tentang cuci tangan pakai sabun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas promosi kesehatan menggunakan media video dan *leaflet* tentang cuci tangan pakai sabun terhadap pengetahuan siswa/siswi kelas V SDIT Al Istiaanah Cileungsi - Bogor tahun 2018. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif analitik, menggunakan desain *Quasi Eksperiment* dengan pendekatan *Non Equivalent Control Group Design*. Populasinya adalah seluruh siswa-siswi kelas V SDIT Al Istiaanah Cileungsi sebanyak 49 orang, dan diambil sampel 49 responden (*total sampling*). Data dianalisis secara statistik melalui uji test *Chi Kuadrat atau Fisher Exact Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pengetahuan kelompok intervensi meningkat (80,6%) dan kelompok kontrol meningkat (26,7%) sedangkan Probabilitas $(1) = 0,22$ atau $1/22$ yang artinya 1 orang dari 22 orang yang kemungkinan pengetahuannya akan meningkat apabila tidak dilakukan promosi kesehatan. Kemudian dilakukan uji chi-square dengan hasil *p-value* 0.00. Kesimpulan menunjukkan bahwa promosi kesehatan efektif meningkatkan pengetahuan cuci tangan pakai sabun dengan menggunakan media video dan *leaflet*, ditunjukkan dengan nilai *p-value* $< \alpha 0,05$. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan desain penelitian yang berbeda agar mendapatkan temuan penelitian yang berbeda.

Kata kunci : Efektivitas Promosi Kesehatan, Cuci Tangan

EFFECTIVENESS OF HEALTH PROMOTION USING VIDEO MEDIA AND LEAFLETS ABOUT HAND WASHING USING SOAP FOR STUDENTS' KNOWLEDGE

ABSTRACT

Hand washing with soap is one way to protect children from the occurrence of diseases such as diarrhea. In the preliminary study, the average respondents had insufficient knowledge about hand washing with soap and had never seen information about washing hands with soap with video media and leaflets about washing hands with soap. This study aims to determine the level of effectiveness of health promotion using video media and leaflets about hand washing with soap on the knowledge of fifth grade students of SDIT Al Istiaanah Cileungsi - Bogor in 2018. This research is a quantitative analytical study, using the design of Quasi Experiment with a Non Equivalent Control Group Design approach. The population is 49 grade V SDIT Al Istiaanah Cileungsi students, and 49 respondents (total sampling) were taken. Data were analyzed statistically through the Chi Square test or Fisher Exact Test. The results showed that the effectiveness of the intervention group's knowledge increased (80.6%) and the control group increased (26.7%) while Probability (1) = 0.22 or 1/22 which means 1 person out of 22 people whose knowledge will likely increase if there is no health promotion. Then do the chi-square test with the results of p-value 0.00. The conclusion shows that health promotion effectively increases the knowledge of hand washing with soap using video media and leaflets, shown by the p-value $< \alpha$ 0.05. It is recommended for future researchers to use different research designs in order to obtain different research findings.

Keywords : The effectiveness of health promotion, hand washing

PENDAHULUAN

Mencuci tangan merupakan salah satu tindakan membersihkan tangan dan jari menggunakan air dan sabun untuk menjadi bersih dan memutuskan mata rantai kuman. Tidak mencuci tangan dapat menyebabkan diare, flu burung, pneumonia, dan yang lain. Saat tangan yang terkontaminasi baik oleh kotoran manusia, binatang, ataupun cairan tubuh tidak dicuci dengan sabun akan berpotensi memindahkan bakteri, virus, maupun parasit pada orang lain.¹

Menurut WHO 2013 bahwa angka kematian akibat penyakit menular mencapai 573/100.000 penduduk di dunia. Namun sayang, kesadaran untuk berperilaku cuci tangan masih belum bisa dibilang baik.²

Menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2015 setiap tahun rata-rata 100.000 anak di Indonesia meninggal karena diare, sebagian besar menimpa kelompok usia 5-14 tahun. Data Subdit Diare Departemen Kesehatan (Depkes) tahun 2003 menunjukkan sekitar 300 orang diantara 1.000 penduduk Indonesia masih terjangkit diare sepanjang tahun. Angka kematian anak-anak di Indonesia mencapai 32 per 1.000 kelahiran hidup. Angka kematian tersebut hampir 19% disebabkan karena diare.³

Cuci tangan pakai sabun (CTPS) merupakan perilaku sehat yang telah terbukti secara ilmiah dapat mencegah penyebaran penyakit menular seperti diare, Infeksi Saluran Napas Atas

(ISPA) dan flu burung, bahkan disarankan untuk mencegah penularan influenza. Banyak pihak yang telah memperkenalkan perilaku ini sebagai intervensi kesehatan yang sangat mudah, sederhana dan dapat dilakukan oleh mayoritas masyarakat Indonesia.¹

Anak usia sekolah memiliki kesadaran yang kurang mengenai cuci tangan pakai sabun yang baik dan benar. Biasanya anak sekolah hanya mengerti bahwa cuci tangan itu hanya sekedar tangannya basah saja, padahal cuci tangan saja masih meninggalkan kuman sehingga belum bisa dikatakan cuci tangan yang baik dan benar. Oleh karena itu, di butuhkan peran pelaku kesehatan untuk memberikan informasi kepada masyarakat termasuk anak usia sekolah mengenai perilaku cuci tangan pakai sabun.⁴

Banyak penyakit yang akan terserang bila lalai mencuci tangan. Sebagai populasi yang rentan terserang penyakit 3,5 juta anak-anak di seluruh dunia meninggal setiap tahunnya karena penyakit ISPA dan diare dan menjadikan penyebab utama kematian anak. Penelitian lainnya membuktikan bahwa cuci tangan pakai sabun (CTPS) dapat menurunkan 50% insiden Avian Influenza.

Menurut penelitian menunjukkan bahwa 51% responden memiliki pengetahuan dengan kategori kurang tentang cuci tangan pakai sabun.⁵ Menurut penelitian lain yang menunjukkan bahwa pengetahuan cuci tangan pakai sabun yang kurang baik sebanyak 68,9%.⁶ Menurut penelitian menyatakan bahwa sebanyak 63,4% pengetahuan siswa tentang mencuci tangan pakai sabun kurang baik.⁷

Promosi kesehatan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui pembelajaran dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat, agar mereka dapat menolong diri sendiri, serta mengembangkan kegiatan yang bersumber daya masyarakat, sesuai sosial budaya setempat dan didukung kebijakan publik yang berwawasan kesehatan.⁸

Menurut penelitian lainnya ada perbedaan yang bermakna antara pengaruh penyuluhan PHBS pengetahuan tentang cuci tangan pakai sabun disekolah sebelum dan setelah diberikan intervensi promosi kesehatan di sekolah.⁹ Hal senada juga dibuktikan bahwa ada perbedaan hubungan pengetahuan siswa sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang mencuci tangan.⁵

Berdasarkan survey pada bulan Januari di Bogor tepatnya di SD IT Al Isti'aaanah Cileungsi, disekolah ini belum pernah disosialisasikan cara melakukan cuci tangan pakai sabun dengan benar dan pernah ada beberapa siswa tidak masuk sekolah akibat diare. Dan berdasarkan wawancara untuk survey pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti terhadap 10 responden yang dipilih secara acak yang menunjukkan hasil 10 orang mempunyai pengetahuan

yang kurang tentang mencuci tangan pakai sabun. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas promosi kesehatan menggunakan media video dan leaflet tentang cuci tangan pakai sabun terhadap pengetahuan siswa/siswi kelas V SD IT Al Isti'aanah Cileungsi Kabupaten Bogor tahun 2018.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif analitik dan menggunakan desain *Quasi Eksperiment* dengan pendekatan *Non Equivalent Control Group Design*. Dimana pada penelitian ini sampel diberikan test terlebih dahulu sebelum diberikan perlakuan kemudian setelah diberikan perlakuan sampel tersebut di berikan post test. Pada kelompok intervensi dilakukan perlakuan khusus berupa promosi kesehatan dengan menggunakan video dan leaflet, sedangkan pada kelompok kontrol tidak dilakukan perlakuan khusus. Penelitian dilakukan pada seluruh siswa kelas V SD IT Al Isti'aanah Cileungsi Kabupaten Bogor tahun ajaran 2018 sebanyak 49 orang. Siswa pada kelompok intervensi berjumlah 24 orang dan kelompok kontrol 25 orang.

Pengolahan dan analisis data penelitian yaitu dengan melihat kelompok intervensi dan kelompok kontrol, menghitung skor test pengetahuan, pre test dan post test setiap responden. Setelah itu menentukan hasil naik atau tidak naik, hasil ukur harus angka, dikatakan skor naik kalau ada kenaikan skor pre test ke post test minimal 6 angka.

Tabel kros tabulasi harus menunjukkan kelompok intervensi lebih banyak yang naik pengetahuannya bila dibanding dengan kontrol, perbedaan kenaikan pengetahuan dari kedua kelompok di uji secara statistik dengan menggunakan test *Chi Kuadrat atau Fisher Exact Test* karena jumlah sampel sedikit dengan skala ukur nominal atau ordinal.

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

Tabel 1 Nilai Rata-Rata dan Standar Deviasi
Kelompok Intervensi dan Kontrol

Kelompok		Nilai Rata-rata	SD
Intervensi	Pre test	15,92	1,530
	Post test	19,04	0,859
Kontrol	Pre test	15,96	2,071
	Post test	16,52	2,044

Berdasarkan tabel di atas di ketahui rata-rata hasil pre test kelompok intervensi adalah 15,92 dengan standar deviasi 1,530 dan nilai rata-rata hasil post test kelompok intervensi adalah

19,04 dengan standar deviasi 0,859. Sedangkan pada kelompok kontrol rata-rata nilai pre test adalah 15,96 dengan standar deviasi 2,071 dan rata-rata nilai post test adalah 16,52 dengan standar deviasi 2,044.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

Pengetahuan		
Intervensi	N	%
Meningkat	17	70,8
tidak meningkat	7	28,0
Total	24	100
Kontrol		
Meningkat	7	29,2
tidak meningkat	18	72,0
Total	25	100

Berdasarkan tabel di atas distribusi frekuensi responden pada kelompok intervensi dan kontrol mengenai pengetahuan siswa/siswi kelas V SD Al Isti'aaanah Cileungsi Kabupaten Bogor Tahun 2018 bahwa dari 24 responden kelompok intervensi dengan di lakukan intervensi sebanyak 70,8% (17 orang) yang pengetahuannya meningkat dan 28,0% (7 orang) pengetahuan tidak meningkat. Dari 25 responden kelompok kontrol tanpa di lakukan intervensi sebanyak 29,2% (7 orang) pengetahuannya meningkat dan 72,0% (18 orang) pengetahuannya tidak meningkat.

ANALISIS BIVARIAT

Tabel 3. Hasil Analisis Efektifitas Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

		Meningkat	%	Tidak Meningkat	%	Nilai P
Pengetahuan	Intervensi	17	70,8	7	28,0	0.007
	Kontrol	7	29,2	18	72,0	
Total		24	49.0	25	51.0	

Dari tabel di atas probabilitas meningkatnya pengetahuan setelah dilakukan promosi kesehatan dihitung sesuai dengan analisis yang sudah direncanakan. Setelah dihitung perhitungannya di peroleh Probabilitas (1) = 0,39 atau 1/39 yang artinya 1 orang dari 39 orang yang kemungkinan pengetahuannya akan meningkat apabila tidak dilakukan promosi kesehatan. Kemudian dilakukan uji chi-square dengan hasil $P=0.007 < 0.05$, berdasarkan uji statistik ini disimpulkan bahwa promosi kesehatan secara statistik efektif meningkatkan pengetahuan cuci tangan pakai sabun.

Berdasarkan hasil pengolahan data dan sesuai dengan tujuan khusus dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektifitas promosi kesehatan terhadap pengetahuan sebelum dan

sesudah dilakukan upaya promosi kesehatan. Serta untuk mengetahui ada tidaknya kesesuaian teori dengan hasil penelitian.

PEMBAHASAN

Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Nilai Rata-Rata Dan Standar Deviasi Kelompok Intervensi Dan Kontrol

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa tingkat pengetahuan hasil pre test pada kelompok intervensi di dapatkan nilai rata-rata 15,92 dan standar deviasi 1,53 sedangkan kelompok kontrol nilai rata-rata 15,96 dan standar deviasi 2,071. Setelah itu di lakukan post test pada kelompok intervensi dan kontrol terdapat peningkatan pengetahuan, hasil nilai rata-rata 19,04 dengan standar deviasi 0,859 dan kelompok kontrol nilai rata-rata 16,52 dengan standar deviasi 2,044.

Hal ini sesuai dengan teori Alwi Hasan, dkk. (2005) pengetahuan diketahui dengan proses pembelajaran, proses belajar ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan eksternal seperti informasi.¹⁰

Hal ini sesuai dengan penelitian Listyowati, Dewi (2012) Pengaruh intervensi promosi kesehatan terhadap pengetahuan, sikap dan praktek cuci tangan pakai sabun.⁸

Menurut peneliti dari hasil penelitian dapat terlihat perbedaan hasil post test kelompok intervensi dan kontrol mengalami peningkatan. Tetapi pada kelompok intervensi peningkatan pengetahuan efektivitasnya lebih tinggi dari kelompok kontrol.

Efektivitas Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan siswa/siswi kelas V di SD IT Al Isti'aaanah Cileungsi Kab. Bogor Tahun 2018 Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun.

Hasil penelitian probabilitas menunjukkan meningkatnya pengetahuan setelah dilakukan promosi kesehatan. Berdasarkan uji statistik dapat disimpulkan bahwa promosi kesehatan secara statistik efektif meningkatkan pengetahuan siswa-siswi kelas V SD IT Al Isti'aaanah Cileungsi tentang cuci tangan pakai sabun.

Hal ini sesuai dengan teori Green dalam Notoadmojo, 2010 bahwa dengan upaya promosi kesehatan dapat merubah perilaku seseorang termasuk pengetahuan, dimana intervensi yang diberikan merupakan proses pendidikan kesehatan untuk merubah perilaku dan hal ini terjadi karena pengetahuan seseorang dapat di pengaruhi beberapa faktor selain informasi yaitu pendidikan, umur, lingkungan serta sosial budaya sehingga walaupun kelompok kontrol tidak diberikan promosi kesehatan mengenai pengetahuan tetap bisa mengalami perubahan.¹¹

Pengetahuan tentang cuci tangan pakai sabun sangat penting diketahui oleh setiap siswa-siswi karena dengan mengetahui apa itu cuci tangan pakai sabun dapat memberikan pengetahuan, sehingga membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat.

Hal ini sesuai dengan penelitian Siti Fatimah (2012) didapatkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan melalui upaya promosi kesehatan yaitu dengan judul Pengaruh Intervensi Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Praktek Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.¹² Senada dengan hasil penelitian Fitriani (2011) menunjukkan setelah mengikuti penyuluhan tentang cuci tangan dengan media video mengalami peningkatan, menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan cuci tangan pakai sabun.¹³

KESIMPULAN

1. Dari hasil penelitian ini setelah dilakukan penghitungan antara pre test dan post test adanya kenaikan nilai pada kelompok intervensi, begitupula pada kelompok kontrol terjadi kenaikan tetapi tidak sebanding dengan kenaikan kelompok intervensi
2. Dari hasil penelitian ini dan setelah di lakukan uji statistik maka dapat disimpulkan adanya efektivitas promosi kesehatan menggunakan media vidio dan leaflet tentang cuci tangan pakai sabun terhadap peningkatan pengetahuan setelah dilakukannya promosi kesehatan pada siswa-siswi kelas V SD IT Al Isti'aaanah Cileungsi Kabupaten Bogor Tahun 2018.

DAFTAR PUSTAKA

1. Depkes RI. 2014. *Perilaku Mencuci Tangan Pakai Sabun di Indonesia*. Retrieved from <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin-ctps.pdf>
2. Maryunani, A.2013. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Jakarta : Trans Info Media
3. Wati, Ratna. 2011. *Pengaruh Pemberian Penyuluhan PHBS Tentang Mencuci Tangan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Mencuci Tangan Surakarta*. Skripsi
4. M., Paratama, N., & Mursyidah, A. 2015. *Pengetahuan Cara Cuci Tangan Yang Benar Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 7 Gadung Des Lripubogu Kabupaten Buol*. Kim Fakultas Ilmu-Ilmu Keehatan Dan Keolahragaan. Retrieved From <http://kim.ung.ac.id/index.php/KIMFIKK/article/view/11316>
5. Paujan, dkk. 2017. Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Cuci Tangan Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Kota Bandung

6. Hidayat, Ridha. 2014. Hubungan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Di SD 005 Dan SD 006 Dengan Kejadian Diare Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Kota Tahun 2014
7. Hariyadi, 2015. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun Dengan Metode Ceramah Dan Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Mencuci Tangan Pada Siswa Di SDN Segulung 02 Dan SDN Segulung 05 Desa Segulung Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun
8. Kemenkes RI. 2011. Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CPTS) Menurunkan Insiden Diare. Jakarta : Depkes RI.
9. Kurniatillah Nia. 2017. *Pengaruh Penyuluhan PHBS tentang Cuci Tangan Pakai Sabun terhadap Pengetahuan, Sikap dan Praktik Siswa Kelas V SDN Taman Kota Serang*
10. Alwi Hasan, dkk. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta:
11. Notoatmodjo, S. 2010. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
12. Fatimah, S. 2012. *Pengaruh Intervensi Promosi Kesehatan Kabupaten Purworejo Proinsi Jawa Tengah Tahun 2012 Skripsi.*
13. Fitriani. 2011. *Pengaruh Intervensi Promosi Kesehatan Kabupaten Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011 Skripsi*